

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, aktualisasi fungsi pendidikan memungkinkan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Guru memegang peranan yang strategis dalam kerangka menjalankan fungsi dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan di atas. Peserta didik sekarang merupakan manusia masa depan yang diharapkan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, terampil, berwatak dan berkarakter kebangsaan. Kesadaran untuk menghadirkan guru dan tenaga kependidikan yang profesional sebagai sumber daya utama pencerdas bangsa, barangkali sama tuanya dengan sejarah peradaban pendidikan. Guru profesional dituntut untuk memiliki dua kemampuan utama, yaitu kemampuan untuk menjalankan tugas substantive ke-profesi-an (*hardskill*) dalam tugas-tugas pendidikan dan pembelajaran, serta kemampuan menjadi guru yang baik secara manusia seutuhnya (*softskill*). Kemampuan itu tercermin dari aktualisasi empat kompetensi dasar guru, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Oleh karena itu, untuk menyiapkan calon guru yang profesional dan mempunyai kompetensi yang dapat diandalkan, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya mengadakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dibagi menjadi dua tahapan yaitu PLP I dan PLP II. PLP I merupakan tahapan pertama dalam proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah terlaksana pada saat mahasiswa semester enam yang dilaksanakan di SMK ST. Bonaventura I Madiun. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut : a) pengamatan langsung

kultur sekolah; b) pengamatan struktur organisasi dan tata kelola di sekolah; c) pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah; d) pengamatan kegiatan- kegiatan ceremonial-formal di sekolah; e) pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler; f) pengamatan praktik- praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah yang dibimbing dan diawasi oleh dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

Tahapan kedua adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II. Dalam pelaksanaannya PLP II dilaksanakan oleh mahasiswa semester tujuh pada program studi pendidikan matematika di tempat yang sama dengan pelaksanaan PLP I yaitu di SMK ST. Bonaventura I Madiun. Kegiatan pada Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini merupakan program yang diharapkan bisa menjadi ajang untuk mahasiswa calon guru untuk mempraktekkan ilmu yang telah dipelajari pada saat perkuliahan sehingga mahasiswa dapat merasakan sendiri pengalaman menjadi guru yang sebenarnya di sekolah. Selain itu juga dapat membuka mata mahasiswa terhadap realita pendidikan dan memberikan kontribusi bagi pemecahan masalah-masalah yang ada.

Pengalaman selama mengikuti kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II ini memberikan manfaat yang digunakan dalam melaksanakan kerja sebagai seorang guru : a) Berbagai pengalaman yang berhasil didapat selama PLP II, baik secara langsung maupun tidak langsung akan bermakna bagi lulusan sebagai bekal hidup di masyarakat; b) menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa berkaitan dengan lingkungan persekolahan di SMK ST. Bonaventura I Madiun; c) mahasiswa calon guru dapat membuka mata terhadap realita pendidikan dan memberikan kontribusi bagi pemecahan masalah-masalah yang ada.

1.2 Tujuan Program PLP II

Tujuan Program PLP II ialah bahwa pada akhir masa PLP II mahasiswa mampu menjadi guru profesional sesuai bidang studinya. Menjadi guru sesuai dengan bidang studinya berarti bahwa mahasiswa calon guru sudah memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru, baik dari sisi kompetensi maupun sisi

kedewasaan dan tanggung jawab. Lebih jauh lagi, pribadi guru yang diharapkan bertumbuh-kembang adalah pribadi yang memiliki seperangkat keterampilan, nilai serta sikap dan pola tingkah laku yang sesuai dengan profesi guru.

1.3 Sejarah Singkat Sekolah

SMK ST. BONAVENTURA I MADIUN berdiri pada tahun 1968 dibawah YAYASAN YOHANNES GABRIEL WIJANA SEJATI. Pada awal berdirinya bernama SMEA ST. BONAVENTURA atau oleh masyarakat lebih dikenal dengan nama SMEA BONA yang diawal berdirinya beralamatkan di jalan Diponegoro nomor 45 Madiun, pada waktu itu masih bergabung dengan SMA ST. BONAVENTURA dan mempunyai tiga jurusan, yaitu :

1. Tata Usaha
2. Tata Buku
3. Tata Niaga

Pada saat itu, SMEA ST. BONAVENTURA cukup dikenal oleh masyarakat luas, karena dikenal dengan kedisiplinan dan prestasinya. Seiring dengan perkembangan jumlah siswa yang semakin lama semakin banyak, mengakibatkan daya tampung sekolah tidak sebanding dengan jumlah siswa. Dengan pertimbangan untuk peningkatan mutu, peningkatan layanan, dan peningkatan animo masyarakat terhadap sekolah kejuruan, khususnya SMEA ST. BONAVENTURA maka diputuskan untuk mencari lokasi lain yang lebih representative dan strategis. Pada waktu itu YAYASAN YOHANES GABRIEL WIJANA SEJATI menyambut baik rencana tersebut, dengan berusaha mencari tempat untuk lokasi sekolah yang baru. Ternyata untuk mencari lokasi sekolah tidaklah semudah membalikkan tangan, karena lokasi yang dipilih haruslah memenuhi syarat tertentu, baik dari sisi ketenangan, kenyamanan dan mudahnya transportasi serta dukungan masyarakat sekitar. Akhirnya dipilihlah lokasi di jalan Panglima Sudirman nomor 83 B Madiun sebagai tempat yang baru untuk SMEA ST. BONAVENTURA yang pada waktu itu masih digunakan sebagai SMPK PANCASILA, karena dipandang SMPK PANCASILA kurang dapat berkembang.

Yang menjadi kepala sekolah pada saat itu adalah Drs. B.M SOETJIPTO. Beliau memimpin SMEA ST. BONAVENTURA mulai tahun 1972 sampai 1994. Dibawah kepemimpinan beliau SMEA BONAVENTURA yang baru pindah berkembang cukup pesat. Setelah habis masa jabatannya kepala SMEA ST.BONAVENTURA digantikan oleh Drs, PETRUS SUROTO dari tahun 1994 sampai dengan tahun 2012. Pada masa kepemimpinan beliau ketiga jurusan berubah nama menyesuaikan aturan Pemerintah. Jurusan Tata Usaha menjadi Sekretaris, jurusan Tata Buku menjadi Akuntansi dan Jurusan Tata Niaga menjadi Penjualan. Perubahan lain, istilah SMEA dan STM berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sehingga pada tahun 1992 nama SMEA ST. BONAVENTURA berubah menjadi SMK ST. BONAVENTURA I MADIUN.

Di lingkungan SMK ST. BONAVENTURA 1 MADIUN mulai menciptakan lagu MARS SMK ST. BONAVENTURA 1 MADIUN oleh Bapak Turyanto serta disosialisasikan pada seluruh siswa, guru dan staf karyawan, terutama pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) dan selalu dikumandangkan setiap kali ada upacara bendera dengan meletakkan tangan kanan mengepal di dada sebelah kiri, agar jiwa dan semangat ST. BONAVENTURA selalu terpatri dalam hati keluarga besar SMK ST. BONAVENTURA 1 MADIUN. Pada masa itulah nama SMK ST. BONAVENTURA 1 MADIUN disingkat dengan nama “BOVENSA” yang akhir lebih dikenal oleh seluruh siswa dan masyarakat sampai sekarang, karena dianggap lebih singkat dan keren. Setelah habis masa jabatannya SMK ST. Bonaventura I Madiun digantikan oleh Drs. R. St. Isnu Harya Listyo Kuncoro dari tahun 2012 hingga tahun 2021. Untuk sekarang kepala sekolah SMK ST. Bonaventura I Madiun adalah Nanik Iswahyuni S.Pd menggantikan bapak Drs. R. St. Isnu Harya Listyo Kuncoro.

1.4 Profil Sekolah/Gambaran Singkat Sekolah

Nama Sekolah : SMK ST. Bonaventura I Madiun

Nama Kepala Sekolah : Nanik Iswahyuni, S.Pd

SMK ST. Bonaventura membuka 3 bidang studi, yaitu :

- Akuntansi dan Keuangan Lembaga

- Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran
- Bisnis Daring dan Pemasaran

Alamat Sekolah : Jalan P. Sudirman no.83 B Madiun,
Kejuron, Kec. Taman, Kota Madiun

Nomor Telepon : (0351) 454237

Email : smkbonaventura1@yahoo.com

Website : <http://bovent.tripod.com>

1.4.1 Visi dan Misi Sekolah

Visi SMK ST.Bonaventura I Madiun

Menghasilkan tamatan yang beriman, berbudi luhur, dan memiliki pengetahuan, keterampilan yang relevan dengan standar kompetensi dunia kerja.

Misi SMK ST.Bonaventura I Madiun

1. Meningkatkan kepribadian siswa berbudi luhur, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan prestasi agar menjadi tenaga yang profesional
3. Meningkatkan manajemen sekolah agar :
 - a. Menghasilkan tamatan yang sesuai dengan kebutuhan kerja di dunia usaha industri
 - b. Meningkatkan hubungan kerja yang harmonis secara internal dan eksternal.
 - c. Menghasilkan tamatan yang berpeluang untuk memasuki pendidikan yang lebih tinggi.
4. Menciptakan lingkungan yang berwawasan “Sekolah Hijau” sehingga bersih, indah, dan nyaman.
5. Mengupayakan tamatan akhir :
 - a. Mandiri dan produktif
 - b. Tangguh dan disiplin
 - c. Cerdas, terampil, kreatif dan bertanggung jawab

- d. Sederhana, jujur, rendah hati, berwawasan kebangsaan yang tinggi

1.4.2 Nilai Karakter Sekolah

“BOVENSA MANIS”

- B : Bonafide (Bonafit)**
Senantiasa berusaha menjadi yang terpercaya, dapat dipercaya dan memiliki rasa percaya diri serta jiwa tidak tergantung kepada orang lain.
- O : Opportunity (Opportunitas)**
Berupaya mengembangkan kemampuan membaca peluang kerja dan mengembangkan kemampuan jiwa wirausaha agar mampu menciptakan peluang kerja
- V : Vision (Visi)**
Memiliki pandangan kedepan untuk dapat mengembangkan diri dan kemampuan yang telah dimiliki secara optimal.
- E : Educated (Edukasi)**
Mengedepankan pribadi yang cerdas, berprestasi, wawasan luas dan profesional serta memiliki ESQ yang seimbang
- N : Netralist (Netral)**
Seluruh warga sekolah bersikap netral artinya tidak membedakan agama dan kepercayaan, suku, ras maupun bahasa setiap warga sekolah.
- S : Sanity (Sehat)**
Mengutamakan kesehatan jasmani dan rohani agar bisa menjadi manusia Indonesia yang seutuhnya/bermartabat.
- A : Accountable (Akuntabel)**
Memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain serta mampu mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan.
- M : Maestro (Mumpuni)**
Membangun dan mengembangkan “kompetensi” dan “profesionalisme” SDM untuk memberikan layanan yang semakin

berkualitas

A : Action (Aksi)

Berupaya mengembangkan diri dengan dunia nyata/praktek untuk menerapkan teori yang dipelajari agar lebih terampil dan kompeten.

N : Nationalist (Nasional)

Memiliki jiwa kebangsaan dan nasionalis berwawasan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

I : Innovative (Inovatif)

Berupaya mengembangkan kemampuan berkreasi untuk menciptakan dan mengembangkan kemampuan jiwa kewirausahaan.

S : Solution (Solusi)

Sebaik mungkin melakukan kerjasama untuk “solusi terbaik” dan “tuntas” terhadap kebutuhan, keinginan, dan harapan “pelanggan”.